

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa selama masa pandemi di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada berbagai macam yang dilakukan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa selama masa pandemi ini. Adapun strategi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak yaitu *pertama* memberikan himbauan kepada siswa secara terus menerus. Himbauan yang diberikan guru akidah akhlak seperti himbauan untuk selalu semangat belajar, selalu membantu orang tua dirumah, himbauan untuk selalu mengerjakan tugas. *Kedua* memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa. Selama masa pandemi covid 19 semuanya serba terbatas begitu pula dalam pemberian bimbingan terhadap siswa, selama masa pandemi covid 19 ini guru hanya bisa membimbing melalui jarak jauh dengan tujuan walaupun guru tidak bisa bertemu langsung namun paling tidak tetap bisa ikut andil dalam membimbing karakter siswa. *Ketiga* memberikan semangat serta motivasi kepada siswa untuk selalu rajin belajar walaupun selama masa pandemi covid 19. Selama masa pandemi ini banyak sekali siswa yang merasa bosan dengan sistem pembelajaran yang begitu-begitu saja. Namun pada kenyataannya mereka harus sadar bahwasanya selama masa pandemi ini siswa harus suap dengan sistem pembelajaran daring seperti ini dan harus tetap rajin belajar walaupun guru akidah akhlak hanya bisa menyampaikan materi melalui media massa. *Keempat* mengingatkan siswa untuk selalu mengerjakan sholat dan membaca al-Qur'an walaupun berada dirumah dan tanpa pengawasan guru. Sholat hukumnya wajib untuk setiap muslim dan barang siapa yang orang muslim yang tidak mengerjakan sholat maka akan mendapatkan siksa diakhirat kelas. Oleh sebab itu hal ini menjadi kebiasaan guru akidah akhla untuk selalu mengingatkan siswa untuk mengerjakan sholat khususnya sholat 5 waktu,

selain itu guru akidah akhlak juga menganjurkan siswa untuk melakukan sholat dhuha terlebih dahulu sebelum waktu pembelajaran daring dimulai. *Kelima* memberikan tugas untuk membuat cerita atau aktifitas sehari-hari siswa dengan tujuan menumbuhkan sikap jujur pada diri siswa. Sebelum masa pandemi covid 19 guru bisa bertanya secara langsung kepada siswa terkait apa saja yang mereka lakukan kemarin dan hari ini namun selama masa pandemi ini guru hanya bisa bertanya kepada siswa melalui tugas yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa untuk bercerita tentang apa saja yang dilakukan kemarin dan hari ini dengan tujuan supaya guru mengetahui seberapa jujur siswa menjelaskan terkait aktifitas mereka sehari-hari. *Keenam* memberikan uswatun khasanah. Pada dasarnya guru adalah sosok yang di gugu dan ditiru. Maksudnya yaitu setiap aktifitas yang dilakukan oleh guru maka akan di ikuti oleh siswanya. Maka apabila guru memberikan contoh yang baik jadi siswa akan mengikuti perilaku gurunya dan sebaliknya. Oleh sebab itu guru harus menjadi figuran protagonis dalam memberikan contoh yang baik untuk siswanya dengan tujuan supaya siswa menirukan apa yang dilakukan oleh guru akidah akhlak. *Ketujuh* menghimbau siswa untuk membuat peta konsep guna untuk meningkatkan gemar membaca siswa. Pada kenyataannya masih ada beberapa siswa di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek yang secara literasi masih kurang, apalagi selama masa pandemi ini siswa semakin malas untuk membaca karena mereka beranggapan bahwa guru tidak mengawasi aktifitas mereka. Oleh sebab itu supaya siswa tergerak untuk membaca materi maka guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi yang disampaikan kemudian membuat peta konsep sesuai apa yang ada di dalam materi. *Kedelapan* menghimbau siswa untuk membuat pohon dan menjelaskan bagian-bagian pohon untuk menumbuhkan kreatifitas siswa. Pada dasarnya jiwa kreatifitas seseorang itu bisa tumbuh dan berkembang karena adanya dorongan. Oleh sebab itu untuk menumbuhkan kreatifitas siswa guru akidah akhlak memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar pohon serta menjelaskan bagian-bagiannya dengan begitu siswa dapat berkreasi, berimajinasi serta berfikir. *Kesembilan* memberikan deadline dalam setiap

penugasan untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa. Rasa tanggung jawab bisa muncul dengan adanya pembiasaan secara terus menerus selain itu juga bisa dengan adanya tanggungan yang harus dikerjakan tepat waktu. Oleh sebab itu strategi yang dilakukan guru akidah akhlak yaitu dengan pemberian deadline atau batasan pengumpulan dalam setiap tugas. Hal ini dilakukan supaya siswa merasa memiliki tanggungan bahwa harus mengerjakannya sesuai jadwal yang ditentukan oleh guru tanpa harus menunda waktu serta bermalas-malasan. *Kesepuluh* mendasari siswa terkait dengan dasar akidah dan akhlak. Pemberian dasar akidah dan akhlak ini dilakukan guru akidah akhlak dengan tujuan supaya siswa menyadari bahwa setiap apa yang dilakukan mereka pasti diawasi oleh Allah dan percaya bahwa setiap apa yang dilakukan oleh siswa pasti akan ditimbang atau akan dihitung di akhirat kelak, Sehingga siswa terdorong untuk melakukan hal-hal yang sesuai syariat dan meninggalkan yang dilarang oleh Allah SWT. *Kesebelas* terjun langsung ke lingkungan keluarga siswa . Hal ini dilakukan oleh Humas dengan tujuan supaya mengetahui kegiatan siswa, mengetahui karakter siswa selama masa pembelajaran di rumah walaupun tanpa pengawasan langsung.

2. Faktor yang mendukung strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa selama masa pandem yaitu seperti adanya kerjasama antara guru akidah akhlak dengan keluarga siswa, adanya kerjasama yang baik antara guru akidah akhlak dengan wali kelas siswa karena wali kelas sedikit banyak pasti mengetahui terkait dengan anak didiknya, adanya keikutsertaan dari pihak sekolah dengan dibentuknya tata tertib siswa, lingkungan siswa yang baik sehingga menimbulkan dampak baik untuk perkembangan karakter siswa, bergaul dengan teman yang baik serta memiliki akhlak mulia serta adanya media massa yang semakin canggih dan dapat diakses dengan mudah dan cepat sehingga dapat menemukan informasi apa saja yang dibutuhkan selama masa pembelajaran daring.
3. Faktor penghambat strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa selama masa pandemi misalnya dari kurangnya kerjasama yang baik dengan pihak keluarga siswa yang mana keluarga siswa yang masih pro kontra,

faktor lingkungan yang kurang baik sehingga mengakibatkan lambat laun siswa akan ikut memiliki karakter yang kurang baik tersebut, pergaulan siswa yang salah sehingga siswa akan mengikuti setiap apa yang dilakukannya oleh temannya karena tidak dapat dipungkiri bahwasanya siswa akan lebih banyak menghabiskan waktunya dengan teman sebayanya, siswa yang kurang bisa menyaring informasi yang kurang baik dari media masa yang mana akan merusak moral siswa, sinyal yang kurang stabil karena dalam masa belajar daring ini semua dilakukan melalui media massa oleh sebab itu dibutuhkan sinyal yang stabil supaya proses pembelajaran bisa berlangsung dengan lancar dan yang terakhir masih kurangnya rasa kesadaran dalam diri siswa, sebanyak apapun bimbingan, arahan, motivasi yang diberikan dari guru akidah akhlak namun apabila siswa belum sadar apabila yang dilakukannya kurang benar maka siswa tersebut tidak akan beranggapan bahwa yang mereka lakukan salah sehingga dalam proses pembentukan karakter bagi siswa yang belum ada tingkat kesadarannya maka akan sulit berubah.

## **B. SARAN**

1. Kepada Guru Akidah akhlak ketika proses mengajar diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, supaya siswa tidak bosan dalam proses belajar mengajar luring, oleh sebab itu proses belajar bisa berjalan maksimal serta siswa mampu menangkap dan menanggapi nasehat yang disampaikan oleh guru akidah akhlak, yang mana nasehat tersebut lambat laun akan mempengaruhi karakter siswa.
2. Kepada siswa ketika proses belajar mengajar diharapkan mengikuti proses belajar mengajar dengan disiplin dan penuh tanggung jawab walaupun tanpa pengawasan langsung oleh guru akidah akhlak serta diharapkan mampu mengaplikasikan nasehatn serta arahan yang diberikan oleh guru akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada pihak sekolah diharapkan adanya dukungan dan kerjasama secara penuh, karena mengingat bahwasanya dalam pembentukan karakter siswa bukan hanya tanggung jawab guru akidah akhlak saja melainkan juga tanggung

jawab semua anggota sekolah sehingga akan terciptanya karakter siswa yang baik sesuai yang diharapkan.